

ANALISIS USAHA TANI PEPAYA CALIFORNIA
(*Carica papaya L.*)
(Studi kasus : Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat
Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara)

SKRIPSI

OLEH

AHMAD DAMAN HURI_RANGKUTI
178220009



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)12/7/23

ANALISIS USAHA TANI PEPAYA CALIFORNIA
(*Carica papaya L.*)
(Studi kasus : Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat
Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area



Oleh

Ahmad Daman Huri Rangkuti

178220009

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

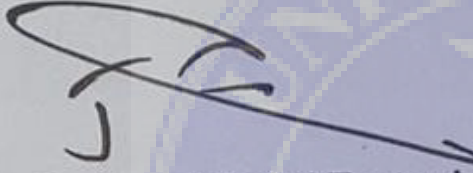
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

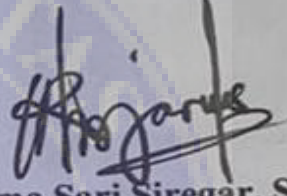
Document Accepted 12/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)12/7/23

Judul Skripsi : ANALISIS USAHA TANI PEPAYA CALIFORNIA
(*Carica papaya* L.)
(Studi kasus : Desa Runding Kabupaten Mandailing Natal
Provinsi Sumatera Utara)
Nama : Ahmad Daman Huri Rangkuti
NPM : 178220009
Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

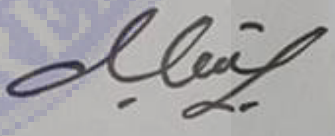
Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS
Pembimbing I


Rahma Sari Siregar, SP. M.Si
Pembimbing II



(Dr. Ir. Zulheri Noer, MP)
Dekan Ketua


(Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc)
Program Studi

Tanggal Lulus : 11 April 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Juni 2023



Ahmad Daman Huri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

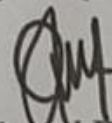
Nama : Ahmad Daman Huri
NIM : 178220009
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
enis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Usaha Tani Pepaya California (*Carica Papaya L.*) (Studi kasus : Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir skripsi / Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada tanggal : Juni 2023

Yang menyatakan



(Ahmad Daman Huri)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani pepaya California di desa Runding dan mengetahui kelayakan usahatani pepaya California di desa Runding dari aspek finansial. Penelitian ini dilakukan di Desa Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian ini secara *purposive* (sengaja) dengan alasan penentuan lokasi penelitian karena di daerah ini merupakan salah satu daerah produksi pepaya dan kelompok tani yang aktif membudidayakan pepaya California. Jumlah populasi petani pepaya California di desa Runding Kecamatan Penyabungan Barat yaitu sebanyak 11 orang, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel dari penelitian ini adalah semua populasi, maka metode pengambilan sampel ini adalah sampel jenuh dan sensus. Analisis data menggunakan analisis pendapatan yang terdiri dari perhitungan total biaya, penerimaan, serta pendapatan usahatani tanaman pepaya California. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Penyabungan Barat sebesar Rp 83.2286.363/ha/tahun atau sebesar Rp 6.940.803/ha/bulan. Kelayakan usahatani pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Penyabungan Barat layak dilakukan secara ekonmis karena nilai rasio R/C sebesar $3,37 > 1$.

Kata kunci : *Pendapatan, Kelayakan Usahatani, Pepaya California*

ABSTRACT

This study aims to determine the income of California papaya farming in Runding village and to determine the feasibility of California papaya farming in Runding village from the financial aspect. This research was conducted in Runding Village, West Penjabung District, Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province. Determination of the location of this study purposively (deliberately) with the reason for determining the location of the study because this area is one of the papaya production areas and farmer groups are actively cultivating California papaya. The population of California papaya farmers in Runding village, West Panyabungan sub-district, is 11 people, because the population is less than 100, the sample of this study is all population, so this sampling method is saturated sample and census. Data analysis used income analysis which consisted of calculating the total cost, revenue, and income of California papaya farming. The results showed that the income of California papaya farming in Runding Village, West Panyabungan District was Rp 83.289.636/ha/year or Rp 6.9940.803/ha/month. The feasibility of farming California papaya in Runding Village, West Panyabungan District is economically feasible because the R/C ratio value is $3.37 > 1$.

Keywords: Income, Farming Feasibility, California Papaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ahmad Daman Huri yang dilahirkan pada tanggal 01 September 1998 di Kabupaten Mandailing Natal, Kecamatan Batang Natal, Kelurahan Muarasoma. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Solahhuddin Lubis dan ibu Suaidah Rangkuti.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SDN 277 Muarasoma dan selesai pada tahun 2010. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Batang Natal pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Batang Natal dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada bulan September 2017 dan menjadi mahasiswa di Universitas Medan Area (UMA) dan mengambil program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian.

Selama mengikuti perkuliahan, pada tahun 2020 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Kantor Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Panyabungan Barat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya sehingga dengan segala usaha dan doa penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Usaha tani Pepaya California (*Carica papaya L.*) (Studi Kasus : Desa Runding Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara)**”. Manfaat dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, M.Si sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini..
4. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah banyak membantu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dosen dan seluruh Staf dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Kedua Orang Tua Ayahanda dan Ibunda tercinta atas jerih payah dan doa serta dorongan moril maupun materi kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman khususnya program studi Agribisnis Stambuk 2017 yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu selama menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan proposal skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan dibidang ilmu, masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

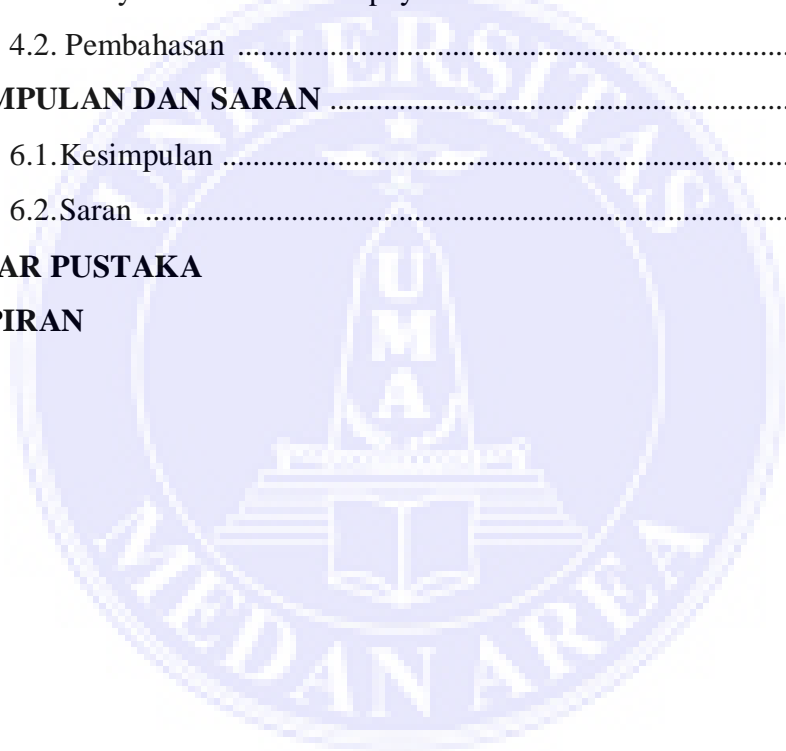
Medan, Juni 2023
Penulis,

Ahmad Daman Huri Rangkuti
178220009

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Umum Pepaya California	8
2.2 Budidaya Pepaya California	9
2.3 Penanaman dan Pemeliharaan Pepaya	13
2.4 Panen dan Pasca Panen	14
2.5 Sejarah Pepaya California Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal	15
2.6 Penerimaan dan Pendapatan	17
2.7. Penelitian Terdahulu	20
METODE PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3. Populasi dan Sampel	24
3.3.1. Populasi	24
3.3.2. Sampel	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data	26

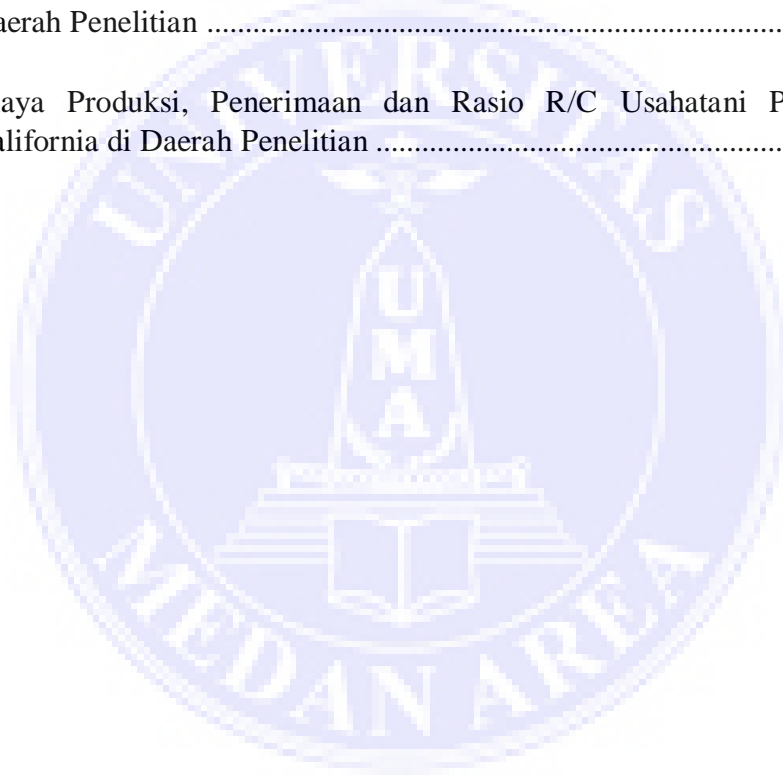
3.5. Teknik Analisis Data	26
3.6. Defenisi Operasional Variabel	27
3.7. Defenisi Operasional	29
DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	31
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	31
4.2. Gambaran Petani Pepaya California di Desa Runding	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Penelitian	45
5.1. Pendapatan Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian	45
5.2. Kelayakan Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian	51
4.2. Pembahasan	52
KESIMPULAN DAN SARAN	55
6.1. Kesimpulan	55
6.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Produksi Buah Pepaya Tahun 2017-2020 di Sumatera Utara	3
2.	Produksi Buah Pepaya Tahun 2019-2020 di Kabupaten Mandailing Natal	3
3.	Jumlah Rumah Tangga dan Jumlah Produktivitas Panen di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.....	4
4.	Jenis dan Luas Penggunaan Lahan (Ha) di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2020	32
5.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Tahun 2020	33
6.	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Tahun 2020.....	34
7.	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pecharian di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Tahun 2020.....	35
8.	Jumlah Sarana dan Prasarana di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat.....	36
9.	Karakteristik Jenis Kelamin Responden di Daerah Penelitian	40
10.	Karakteristik Umur Responden di Daerah Penelitian	41
11.	Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden di Daerah Penelitian.....	41
12.	Karakteristik Jumlah Tanggungan Responden di Daerah Penelitian.....	42
13.	Karakteristik Luas Lahan Responden di Daerah Penelitian	42
14.	Karakteristik Pekerjaan Sampingan Responden di Daerah Penelitian ..	43
15.	Karakteristik Lama Usahatani Responden di Daerah Penelitian	43
16.	Jumlah dan Biaya Pupuk pada Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian.....	46

17. Jumlah dan Biaya Pestisida Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian.....	47
18. Rata-Rata Jumlah dan Nilai Tenaga Kerja Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian	48
29. Biaya Penyusutan Alat Rata-Rata Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian.....	49
20. Komponen Biaya Produksi Rata-Rata Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian	50
21. Komponen Biaya Produksi Rata-Rata Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian	51
22. Biaya Produksi, Penerimaan dan Rasio R/C Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian	52



DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Usahatani Analisis Pepaya California	6
2.	Peta Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat	31
3.	Pengolahan Lahan Pepaya California	74
4.	Bibit Pepaya California.....	74
5.	Pepaya California Umur 2 Bulan	74
6.	Pemeliharaan Pepaya California	75
7.	Pemanenan Pepaya California	75
8.	Penimbangan Pepaya California	75
9.	Pembungkusan Pepaya California Dengan koran	75
10.	Pengiriman Pepaya Callifornia.....	76
11.	Pepaya California Berumur 2,5 Tahun	76
12.	Petani Responden Pepaya California	76
13.	Wawancara Dengan Petani Pepaya California	76
14.	Peta Kabupaten Mandailing Natal	77

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	59
2.	Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.....	63
3.	Penggunaan Bibit pada Usahatani Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal	64
4.	Biaya Pupuk pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal	65
5.	Biaya Pestisida pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.....	66
6.	Curahan Tenaga Kerja (HKO) pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.....	67
7.	Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal	68
8.	Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.....	70
9.	Biaya Produksi Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal	72
10.	Pendapatan Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal	73
11.	Dokumentasi Penelitian	74
12.	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Pertanian	78
13.	Surat Pernyataan Selesai Penelitian Dari Desa Runding	79

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai iklim tropis, berpeluang besar bagi pengembangan budidaya tanaman buah-buahan, terutama buah-buahan tropika. Buah-buahan merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting dan terus ditingkatkan produksinya baik untuk memenuhi konsumsi dalam negeri maupun luar negeri. Permintaan terhadap buah-buahan yang semakin tinggi juga dapat membuka peluang bagi peningkatan agribisnis buah sehingga diharapkan dapat bersaing dengan negara-negara lainnya terutama dalam mengatasi perdagangan bebas saat ini. Peningkatan kualitas buah merupakan salah satu upaya dalam mengatasi persaingan tersebut disamping peningkatan produksi dan efisiensi usaha (Ramadhian, 2012).

Peningkatan kualitas buah merupakan salah satu upaya dalam mengatasi persaingan tersebut disamping peningkatan produksi dan efisiensi usaha. Salah satu jenis tanaman buah-buahan yang sangat digemari oleh masyarakat adalah pepaya. Pepaya (*Carica papaya L.*) adalah tumbuhan yang berasal dari Meksiko bagian Selatan dan bagian Utara dari Amerika Selatan dan kini telah tersebar luas di seluruh dunia (Yani & Hermanto, 2019).

Pepaya merupakan tanaman buah berupa herba dari famili *Caracecae* dan merupakan komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Salah satu prasyarat perkembangan budidaya pepaya adalah penggunaan varietas unggul dan benih yang bermutu varietas pepaya yang bisa meningkatkan hasil produksi, yaitu Pepaya Calina IPB 9. Buah pepaya (*Caricapapaya L.*) merupakan

buah yang dapat dibudidayakan di daerah tropis asal Meksiko Selatan, mempunyai nilai ekonomis tinggi, dan banyak digemari masyarakat baik dalam maupun luar Indonesia (Suketi dan Sujiprihati, 2014). Dimana pepaya ini merupakan hasil pemuliaan tanaman dari pusat kajian buahbuahan tropika Institut Pertanian Bogor (PKBT)– IPB dengan nama IPB 9 atau Calina.

Pepaya Calin IPB 9 mulai diminati Petani di Kecamatan Panyabungan Barat dikarenakan harga getah pohon karet yang terus melemah dan tidak menguntungkan lagi membuat para petani harus memutar otak dan melihat petani lain yang sukses mencoba terlebih dahulu melakukan usaha budidaya pepaya Calina IPB 9 di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Dari salah satu Desa yang ada di Kecamatan (Ardiansyah, 2020).

Adanya permintaan dari pasar modren yang berkelanjutan terhadap pepaya California, dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para petani untuk melakukan kegiatan usahatani pepaya California tersebut. Bahkan, adanya petani responden yang mengalihkan usahanya untuk mencoba melakukan usahatani pepaya california dapat memberikan gambaran bahwa usahatani tersebut sangat digemari para petani tersebut. Hal ini disebabkan oleh usahatani tersebut dapat memberikan keuntungan yang cukup tinggi. Jumlah roduksi pepaya California yang dihasilkan petani sangat dipengaruhi oleh luas lahan yang dimilikinya dan tekhnik budidaya yang tepat. Adanya luas lahan yang tidak seragam yang dimiliki setiap petani, akan menyebabkan jumlah produksi yang dihasilkan juga berbeda (Yani, 2019).

Peningkatan produksi buah pepaya juga cenderung meningkat. Hal ini dapat dilihat pada data BPS produksi buah pepaya tahun 2017 sampai dengan 2020 di Sumatera Utara pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Buah Pepaya Tahun 2017-2020 di Sumatera Utara

Tahun	Produksi (Kwintal)	Persentase (%)
2017	295.698	25.98
2018	248.668	21,85
2019	304.215	26,73
2020	289.216	25,41
Jumlah	1.137.797	100

Sumber: Data BPS Sumatera Utara, 2021

Tabel 1 dapat dilihat bahwa produksi buah pepaya mengalami naik turun pada tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan produksi dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah produksi sebesar 289,216 Kw atau 25,41%.

Tabel 2. Produksi Buah Pepaya Tahun 2019-2020 di Kabupaten Mandailing Natal

No	Kecamatan	Tahun 2019		Tahun 2020	
		Produksi (Kwintal)	Persentase (%)	Produksi (Kwintal)	Persentase (%)
1	Panyabungan Barat	57	5.28	159	6.69
2	Muarasipongi	134	12.42	234	9.85
3	Ulupungkut	31	2.87	160	6.73
4	Siabu	1.52	0.14	3.26	0.13
5	Rantobaek	99	9.17	154	6.48
6	Nagajuang	424	39.31	825	34.73
7	Batang Natal	86	7.97	198	8.33
8	Lembah Sorik Marapi	65	6.02	207	8.71
9	Panyabungan Timur	84	7.78	150	6.31
10	Natal	97	8.99	285	11.99
	Jumlah	1078.52	100	2375.26	100

Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal, 2021

Tabel 2 dapat dilihat bahwa kecamatan Panyabungan Barat pada tahun 2019 memproduksi sebanyak 57 Kwintal atau 5,28%. Pada tahun 2020 produksi pepaya di Kecamatan Panyabungan Barat mengalami kenaikan dengan produksi yakni 159 Kwintal atau 6,69%.

Di lihat dari perkembangannya salah satu Kecamatan yang memproduksi pepaya di Kabupaten Mandailing Natal yaitu Kecamatan Panyabungan Barat, dari jumlah rumah tangga dan produktivitas pepaya California di Kecamatan Panyabungan Barat dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Rumah Tangga dan Jumlah Produktivitas Panen di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal

No	Desa	Tahun 2020			Tahun 2021			Jumlah Petani Pepaya (KK)
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (ha)	Prudktifitas (ton/minggu)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktifitas (ton/minggu)	
1	Hutabaringin	7	-	-	7	1	1	10
2	Sabajior	2	-	-	2	-	1	5
3	Sirambas	2	-	-	2	-	1	10
4	Longat	2	-	-	2	2	1	10
5	Hutatonga	5	-	-	5	-	1	8
6	Barbaran	4	-	-	4	-	1	7
7	Barbaran Jae	1	-	-	1	-	1	4
8	Batang Gadis	4	-	-	4	-	1	8
9	Batang Gadis Jae	3	-	-	3	-	1	11
10	Runding	12	7	1.2	12	10	1	11

Sumber: Dinas Pertanian Panyabungan Barat, 2021

Pada Tabel 3 dapat dilihat pada Kecamatan Panyabungan Barat terdapat 139 jumlah rumah tangga yang menanam pepaya dan terdapat rata rata 1 ton/minggu untuk produksi buah pepaya.

Pepaya California memiliki ukuran buah yang lebih kecil dari pepaya lokal dengan bentuk yang lebih lonjong. Berat buah pepaya California berkisar antara 600 – 1000 g, dimana daging buahnya berkulit tebal dengan permukaan rata, dagingnya kenyal dengan rasa manis dan memiliki daya tahan yang lebih lama. Harga pepaya California di pasaran berkisar antara Rp 7.000 – 8.000 per kilogram. Buah pepaya biasa (lokal) memiliki bentuk buah yang bulat dengan ukuran yang lebih kecil dari California. Berat buah pepaya lokal berkisar antara 400 – 700 g dengan harga berkisar antara Rp 3.500,00 – Rp. 4.000 per kilogramnya (Oktami, 2013).

Pepaya Calofornia setiap kali panen menghasilkan buah antara 1,9 – 3 ton per hektar atau sekitar 32 ton/ha/tahun, sedangkan pepaya biasa/lokal menghasilkan buah setiap kali panen antara 2,1 – 3,4 ton per hektar atau sekitar 35 ton/ha/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pepaya lokal lebih tinggi dibandingkan pepaya California, tetapi harga jual pepaya California jauh lebih tinggi dibandingkan pepaya lokal. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktifitas panen papaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah besar pendapatan dari usahatani pepaya California di desa Runding?
2. Bagaimana kelayakan usahatani pepaya California di desa Runding?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha tani pepaya California di desa Runding.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha tani pepaya California di desa Runding.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku usahatani pepaya California, diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan sebagai bahan informasi dalam melihat prospek pengembangan usahatani papaya California.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi dalam mengembangkan usahatani pepaya California.

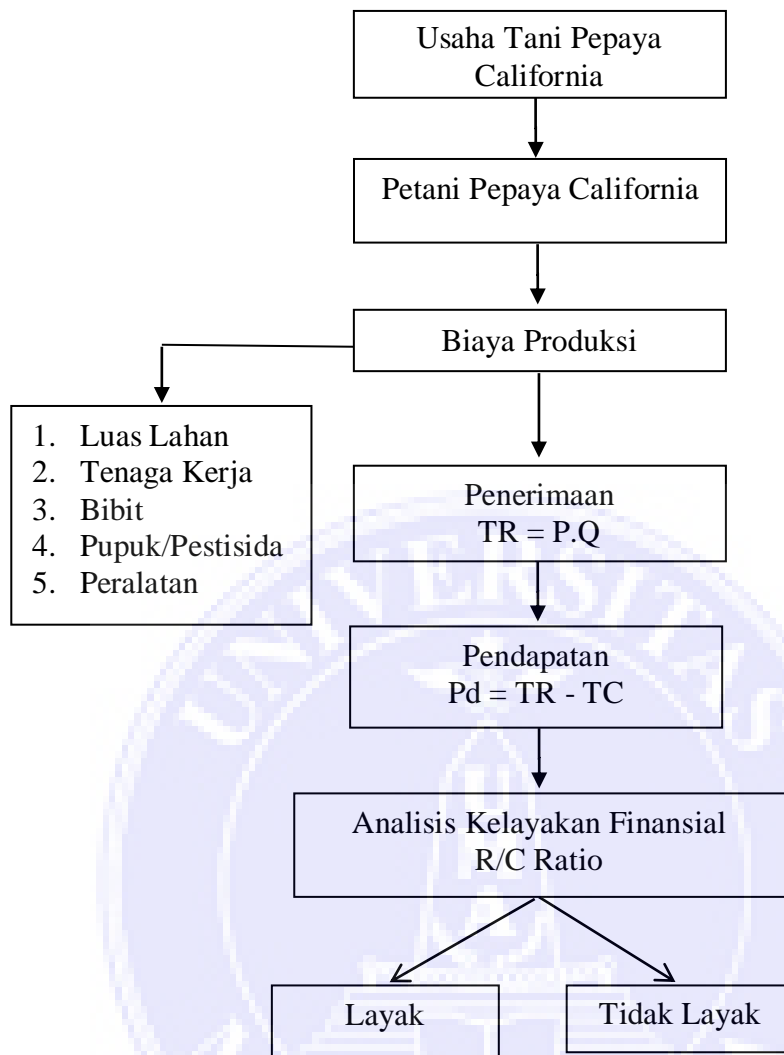
3. Bagi akademik, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para peneliti di bidangnya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Petani dalam mengusahakan usahatannya menggunakan beberapa faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, pupuk/pestisida, bibit, peralatan secara cermat, sebab pengambilan biaya yang dikorbankan akan bergantung dari keberhasilan usaha tani yang dikelola. Karakteristik petani juga mempengaruhi dalam usahatani seperti umur, pendidikan, pengalaman bertani dan juga tanggungan.

Dalam usahatani tersebut diperoleh produksi yang oleh petani akan dijual dengan tingkat harga tertentu. Dari hasil penjualan tersebut petani memperoleh imbalan dalam bentuk uang. Uang yang diterima petani disebut penerimaan atau pendapatan kotor.

Tujuan akhir dari suatu kegiatan usahatani adalah untuk memperoleh pendapatan yang merupakan suatu gambaran berhasil tidaknya usahatani yang dilakukan petani. Pendapatan usahatani pepaya diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi yang dilakukan. Biaya produksi pada usahatani pepaya meliputi sarana produksi (pupuk, pestisida, dan polybag), upah tenaga kerja dan penyusutan alat. Besarnya hasil penjualan produksi pepaya akan mempengaruhi pendapatan petani, dengan demikian dapat diukur sejauh mana usahatani tersebut efisiensi dalam pengelolannya.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Usahatani Analisis Pepaya Californ

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Pepaya California

Tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan salah satu tanaman buah tropis yang berasal dari Meksiko Selatan. Di Indonesia, tanaman pepaya banyak di jumpai di beberapa daerah, mulai dari Sabang hingga Marauke. Berdasarkan taksonominya, tanaman pepaya diklasifikasikan termasuk dalam Divisi: *spermatophyta*; Kelas: *Angiospermae*; Subkelas: *Dicotyledonae*; Ordo: *Caricales*; Famili: *Caricaceae*; Genus: *Carica*; Spesies: *Carica papaya* L.

Berdasarkan morfologinya, buah pepaya termasuk buah dengan daging yang tebal dan memiliki rongga buah di bagian tengahnya. Batangnya berbentuk silinder dengan diameter 10-30 cm dan berongga. Daun-daunnya tersusun spiral berkelompok dekat dengan ujung batang, tangkai daun dapat mencapai panjang 1m, berongga dan berwarna kehijauan, merah jambu kekuningan dan keunguan. Helaian daunnya berdiameter 25-75 cm, bercuping 7-11, menjari, kadang-kadang ada yang tidak menjari, serta berbulu (Suketi, 2014).

Menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (2012), Pepaya California termasuk jenis unggul dan berumur genjah yang memiliki keunggulan antara lain buah tidak terlalu besar dengan ukuran antara 0,8-2 kg/buah, berkulit tebal, berbentuk lonjong, buah matang berwarna kuning, rasanya manis, daging buahnya kenyal dan tebal. Pohonnya dapat berbuah hingga umur empat tahun, dalam satu bulan bisa dipanen sampai empat kali.

Varietas IPB 9 atau California memiliki daging buah lebih tebal, manis, dan produktivitas tinggi. Bobotnya 1,5 kg, rasa manis didukung pula oleh

bentuknya yang silindris dan rata dengan kulit hijau dan mulus, bila dibelah terlihat daging buah berwarna jingga kemerahan (Suketi, 2014). Menurut Balai Penyuluhan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak (2016), varietas pepaya California ini termasuk jenis unggul dan berumur genjah, pohon/batangnya antique kerdil/lebih pendek dibanding jenis pepaya lain, tinggi tanaman sekitar 1,5-2 meter dan sudah bisa dipanen setelah berumur 8-9 bulan. Pohonnya dapat berbuah hingga umur mencapai empat tahun. Dalam satu bulan bisa dipanen sampai empat kali. Sekali panen setiap pohon pepaya California dapat menghasilkan 2 hingga 3 buah dengan sekali panen setiap minggu bisa mencapai berkisar 1,9 hingga 3,6 ton per hektar.

2.2 Budidaya Pepaya California

2.2.1 Syarat Tumbuh Pepaya

Umumnya, tanaman pepaya dapat tumbuh optimal di ketinggian 200-500 mdpl dengan suhu berkisar 25-30 °C. Pada ketinggian di atas 500 mdpl, pertumbuhan pepaya menjadi lambat dan rasa buahnya kurang manis, pertumbuhan pepaya akan optimum bila ditanam pada tanah dengan pH 6-7. Tanah yang gembur, subur, dan banyak mengandung bahan organik (Suketi, 2014). Pepaya tergolong tanaman yang memerlukan cahaya penuh. Tanaman pepaya yang mendapat sinar matahari dalam jumlah banyak akan lebih cepat berbuah dan mempengaruhi kemanisan buah, curah hujan yang sesuai dengan tanaman pepaya adalah berkisar antara 1.500 – 2.000 mm per tahun (Indriyani *dkk.*, 2008).

Menurut Holding Company of IPB (2015), tanaman pepaya dapat tumbuh dimana saja. Perawatan dan pemilihan lokasi yang tepat perlu menjadi perhatian 5

untuk mendapatkan hasil yang optimal. Tanaman pepaya dapat tumbuh optimal pada ketinggian 200-500 mdpl (meter di atas permukaan laut). Namun, dapat tumbuh di dataran tinggi dengan ketinggian maksimal 700 mdpl. Pepaya dapat tumbuh pada segala jenis tanah. Tanah yang gembur, subur, drainase (saluran air), pH tanah netral (6-7) akan membuat pepaya dapat tumbuh dengan subur. Kondisi pH tanah yang kurang dari 5,0 akan menyebabkan pertumbuhan bibit terhambat. Salah satu cara penanganan apabila pH tanah terlalu asam (di bawah 5.0) adalah dengan cara memberikan kapur pertanian (kaptan) pada tanah. Tanaman pepaya sangat sensitif terhadap kekurangan dan kelebihan air. Kelebihan air akan menyebabkan akar tanaman menjadi busuk dan mudah terserang penyakit akar.

Menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (2012), tanaman pepaya akan tumbuh subur di dataran rendah yang subur dan sedikit berpasir hingga ketinggian 700 m dpl, lahan yang terbuka, memiliki drainase yang baik, pH tanah antara 6-7, suhu berkisar 25-30 °C dengan curah hujan antara 1.000 – 2.000 mm/tahun, dan kelembaban udara sekitar 40%.

2.2.2. Pembibitan Pepaya

Pembibitan bertujuan untuk mendapatkan bibit pepaya yang sehat, tumbuh secara optimal, dan mempunyai daya adaptasi yang baik. Sebelum disemai, benih direndam air hangat/suam-suam kuku (suhu sekitar 40 °C). Air rendaman tersebut dicampur fungisida berbahan aktif dengan konsentrasi 2 ml/l atau Benomyl (Benlate) konsentrasi 0,5 g/l selama 4-6 jam sebelum disemai. Benih ditanam di polibeg kecil berukuran 10 cm x 15 cm yang berisi media tanam pada kedalaman 1-2 cm di atas permukaan tanah. Letakkan calon akar atau bagian benih yang runcing berada di bawah, kondisi media semai sebaiknya basah/lembab (Suketi,

2014). Menurut Holding Company of IPB (2015), bibit yang baik dan sehat adalah awal dari tanaman yang sehat. Perawatan bibit perlu dilakukan supaya tanaman pepaya dapat tumbuh dengan optimal.

1. Persiapan Benih

Persiapan benih yang akan digunakan hendaknya merupakan benih yang bersertifikat (memiliki keterangan benih bersertifikat dengan label biru). Benih yang akan ditanam hendaknya direndam dalam air selama \pm 24 jam untuk memudahkan benih berkecambah. Benih yang dipilih adalah benih yang tenggelam dalam dasar air, karena menunjukkan benih masih memiliki cadangan makanan yang cukup untuk berkecambah.

2. Tujuan Pembibitan

Pembibitan bertujuan untuk mendapatkan bibit pepaya yang sehat, tumbuh optimal dan mempunyai daya adaptasi yang baik. Media tanam yang digunakan untuk pembibitan adalah tanah dan pupuk organik, tanah yang sudah tercampur tersebut dimasukkan kedalam polybag berukuran kecil. Sebelum penanam bibit untuk menghindari serangan hama dan penyakit dapat ditambahkan dengan insektisida (Furadan) berbahan aktif karbufuran dengan jumlah 3-5 butir perlubang, penanaman bibit hendaknya dilakukan pada pagi atau sore hari untuk menghindari penguapan air yang terjadi akibat panas matahari. Pemilihan lokasi bibit hendaknya pada tempat yang cukup pencahayaan matahari, namun tidak terkena pancaran matahari secara langsung untuk menghindari benih menjadi layu. Pengaturan untuk pencahayaan pada pembibitan pepaya dilakukan menggunakan paranet atau di bibitkan didalam rumah kaca, bibit yang sudah ditanam, dapat diberikan pupuk majemuk (NPK Mutiara) dengan dosis 10

gram/liter air, dengan waktu pemberian adalah selama 1 minggu sekali. Pemberian pupuk majemuk harus dituang langsung pada tanah, dan cairan pupuk tidak boleh bersentuhan dengan daun, Hal itu dapat menyebabkan daun menadi layu, Selain memukul langsung ketanah bisa juga dilakukan dengan pemupukan daun. Pemberian pupuk daun bisa menggunakan (Gandasil D), Fungisida (Reagent cair), Akarisida (Antrakol) yang diberikan dengan cara menyemprotkan bahan tersebut pada tanaman (rentang waktu 3 hari sekali – 1 minggu sekali) akan meningkatkan hasil bibit yang optimum.

2.2.3 Media Tanam

Media tanam merupakan tempat berdiri tegaknya tanaman dan tempat akar- akar tanaman melekat erat sehingga memperkokoh tanaman, pada proses penanaman dilakukan persiapan lahan, pembentukan bedengan, pengapuran dan pemupukan.

1) Persiapan Lahan

Lahan dibersihkan dari rumput, semak dan kotoran lain, kemudian dicangkul/dibajak dan digemburkan.

2) Pembentukan Bedengan

Bedengan dibentuk dengan ukuran lebar 200-250 cm, tinggi 20-30 cm, panjang secukupnya, jarak antar bedengan 60 cm. Buat lobang ukuran 50 x 50 x 40 cm di atas bedengan, dengan jarak tanam 2 x 2,5 m.

3) Pengapuran

Apabila tanah yang akan ditanami pepaya bersifat asam (pH kurang dari 5), setelah diberi pupuk yang matang, perlu ditambah \pm 1 kg dolomit dan biarkan 1-2 minggu.

4) Pemupukan

Sebelum diberi pupuk, tanah yang akan ditanami pepaya harus dikeringkan satu minggu, setelah itu tutup dengan tanah campuran 3 blek pupuk kandang yang telah matang Media tanam merupakan tempat berdiri tegaknya tanaman dan tempat akar-akar tanaman melekat erat sehingga memperkokoh tanaman.

2.3 Penanaman dan Pemeliharaan Pepaya

Sebelum dilakukan penanaman, lahan perlu dibersihkan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan membuat lubang tanam. Penanaman dilakukan setelah bibit siap tanam dan telah berumur 45 hari setelah semai. Bibit yang siap dipindahkan harus sudah mempunyai ketinggian tanaman berkisar antara 12 hingga 15 cm dan tidak menunjukkan gejala terserang hama dan penyakit (Kalie, 2008).

Pada proses pemeliharaan perlu dilakukan dengan berbagai kegiatan yaitu: penjarangan dan penyulaman, penyiangan, pembumbunan, pemupukan.

1) Penjarangan dan Penyulaman

Penjarangan tanaman dilakukan untuk memperoleh tanaman betina disamping beberapa batang pohon jantan yang dilakukan mulai tanaman berbunga.

2) Penyiangan

Kebun pepaya sama halnya dengan kebun buah-buahan lainnya, memerlukan penyiangan (pembuangan rumput). Kapan dan berapa kali kebun tersebut harus disiangi tak dapat dipastikan dengan tegas, tergantung dari keadaan.

3) Pembubunan

Kebun pepaya sama halnya dengan kebun buah-buahan lainnya, memerlukan pendangiran tanah. Kapan dan berapa kali kebun tersebut harus didangiri tak dapat dipastikan dengan tegas, tergantung dari keadaan.

4) Pemupukan

Pohon pepaya memerlukan pupuk yang banyak, khususnya pupuk organik, memberikan zat-zat makanan yang diperlukan dan dapat menjaga kelembaban tanah. Cara pemberian pupuk: a) Tiap minggu setelah tanam beri pupuk kimia, 50 gram ZA, 25 gram Urea, 50 gram TSP dan 25 gram KCl, dicampur dan ditanam melingkar. b) Satu bulan kemudian lakukan pemupukan kedua dengan komposisi 75 gram ZA, 35 gram Urea, 75 gram TSP, dan 40 gram KCl. c) Saat umur 3-5 bulan lakukan pemupukan ketiga dengan komposisi 75 gram ZA, 50 gram Urea, 75 gram TSP, 50 gram KCl. d) Umur 6 bulan dan seterusnya 1 bulan sekali diberi pupuk dengan 100 gram ZA, 60 gram Urea, 75 gram TSP, dan 75 gram KCl. 5) Pengairan dan Penyiraman Tanaman pepaya memerlukan cukup air tetapi tidak tahan air yang tergenang. Maka pengairan dan pembuangan air harus diatur dengan seksama. Apalagi di daerah yang banyak turun hujan dan bertanah liat, maka harus dibuatkan paritparit. Pada musim kemarau, tanaman pepaya harus sering disiram.

2.4 Panen dan Pasca Panen

Pemanenan pepaya yang paling ideal adalah pada pagi hari dan dapat dilakukan seminggu sekali tergantung pada tingkat kematangan buah. Pepaya dapat dipanen pada umur 10 bulan setelah tanam. Teknik pemanenan dapat dilakukan dengan langsung memetik buah, kemudian dikumpulkan dalam keranjang dan disimpan di tempat yang teduh. Getah buah dibiarkan keluar agar tidak mengenai kulit buah. Buah yang sudah dikumpulkan kemudian diangkut dari kebun ke bangsal pengolahan dengan menggunakan mobil angkutan.

1. Pengumpulan Setelah dipanen buah diletakan disuatu tempat yang cukup, dekat dari lokasi dan diberi alas plastik/ koran atau apa saja hingga buah terhindar dari kerusakan.
2. Penyortiran dan Penggolongan Pilihlah buah secara selektif, perhatikan bentuk, warna dan ukuran. Tempatkan buah pada kelompoknya masing-masing, misalnya: kelompok A adalah buah yang belum masak, kelompok B buah yang sudah siap dimasak, kelompok C buah yang cacat dan seterusnya. Sehingga akan mempermudah mengklasifikasikan.
3. Penyimpanan Supaya buah itu matang petani perlu melakukan pengemposan (buah disimpan ditempat yang mempunyai suhu yang tinggi).
4. Pengemasan dan Pengangkutan Biasanya buah dikemas dengan keranjang dalam jumlah banyak yang dilapisi kertas/kantong bekas semen untuk menghindari luka pada buah /pada peti yang juga dilapisi dengan kantong semen dan sejenisnya, setelah itu dimasukkan kedalam truk untuk diangkut.

2.5 Sejarah Pepaya California Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal

Pertanian merupakan sektor utama ekonomi masyarakat di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, salah satu yang lagi populer dikalangan petani saat ini adalah usaha budidaya pepaya calina IPB 9. Pada umumnya para petani belum pernah melakukan analisa Keuntungan dari usaha budidaya pepaya calina IPB 9, mereka hanya mendengar dan melihat hasil dari petani yang terlebih dahulu melakukan usaha budidaya pepaya calina IPB 9 tanpa ada analisa perhitungan keuntungan langsung mengikuti jejak petani tersebut.

Pepaya California mulai diminati petani di Kecamatan Panyabungan Barat dikarenakan harga getah pohon karet yang terus melemah dan tidak menguntungkan lagi, membuat para petani harus memutar otak dan melihat petani lain yang sukses mencoba terlebih dahulu melakukan usaha budidaya pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. dari salah satu desa yang ada di Kecamatan Panyabungan Barat itu usaha budidaya pepaya California itu menyebar ke seluruh desa di Kecamatan Panyabungan Barat dan kecamatan lain di Kabupaten Mandailing Natal.

Pada umumnya para petani belum pernah melakukan analisa keuntungan dari usaha budidaya pepaya California, mereka hanya mendengar dan melihat hasil dari petani yang terlebih dahulu melakukan usaha budidaya pepaya California tanpa ada analisa perhitungan keuntungan langsung mengikuti jejak petani tersebut. Dengan dasar yang tidak jelas petani-petani yang hanya langsung ikut tanpa membuat analisa perhitungan akan terancam kerugian. Hal ini sangat berisiko mengingat kebutuhan ekonomi yang semakin banyak sementara pemasukan semakin minim akan menyebabkan tingkat kemiskinan dari petani akan bertambah.

Cara pembibitan yang dilakukan petani pepaya California di desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara menggunakan polybag $\frac{1}{4}$ kg yang mana bibit pepaya California sebelum melakukan penanaman di polybag petani menyemaikan bibit pepaya di dalam plastik yang berisi udara. Pengolahan lahan yang dilakukan petani menggunakan alat berat ekskavator (beko) dengan biaya Rp 15.000.000 – Rp

20.000.000 hitungan jam/satu hektar lahan sawah atau kebun karet dengan masa kerja 7 jam dan selesai dalam waktu 3 minggu. Bibit pepaya yang sudah berumur 1 bulan sudah bisa ditanam kelahan yang sudah diolah dan pada umur 7 bulan pepaya california sudah bisa dipanen.

Pemanenan yang dilakukan petani california di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara dengan cara matang fisiologis (*mature green*), semburat kuning (*colour break*), 25% kuning (*quarter ripe*), 50% kuning (*half ripe*), 75% kuning (*ripe*), 100% kuning (*full ripe*), dan terlalu matang (*over ripe*). Panen yang tepat yaitu buah pepaya yang sudah tua dengan kondisi buah 95% berwarna hijau, disertai semburat warna kuning diantara tengah dan ujung pepaya. Penampakan luar buah kelihatan mengkal, tetapi apabila dibelah bagian dalamnya sudah menunjukkan warna merah kekuningan (Suketi dan Sujiprihati, 2014). Petani melakukan pemanenan dalam sebulan tergantung buah, jika musim panas petani hanya melakukan pemanenan 1 kali dalam seminggu dan pada musim normal nya petani melakukan pemanenan 2 kali dalam seminggu jadi dalam sebulan sekitar 8 kali panen. Cara pemanenan yang dilakukan petani manual (mengggunakan tangan).

2.6. Penerimaan dan Pendapatan

2.6.1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi (dalam hal ini meliputi biaya tetap dan biaya variabel). Biaya produksi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam aktivitas usaha, karena dengan biayalah kelangsungan hidup usaha terjamin, dan dapat memperoleh keuntungan yang layak bagi pemiliknya. Oleh karena itu, biaya

adalah salah satu unsur penting dan mempunyai fungsi yang sangat kompleks, maka perlu adanya suatu pengendalian secara khusus. Biaya sangat penting untuk dipahami dengan baik, karena untuk mendapatkan besar kecilnya laba usaha sebahagian tergantung dari jumlah biaya. (Hernanto, 2007) Biaya usaha tani biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

- a. Biaya Tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya itu tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. contohnya pembelian peralatan pada usaha tani pepaya California
- b. Biaya Tidak Tetap (*variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, seperti biaya untuk sarana produksi (pupuk, pestisida).

Biaya produksi adalah total biaya (*fixed cost* dan *cost variable*) yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung yang digunakan untuk pembelian bibit, pupuk, pestisida, pembelian alat tenaga kerja.

Pendapatan usaha tani merupakan gambaran berhasil tidaknya usahatani yang dijalankan petani. Keuntungan usahatani adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan atau secara matematis dituliskan :

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = *Total Cost*/Total Biaya Produksi Pepaya (Rp/kg)

FC = *Fixed Cost*/Biaya Tetap (Rp)

VC = *Variabel Cost*/Biaya Variabel (Rp)

Dengan demikian pendapatan usahatani ditentukan oleh jumlah produksi, biaya produksi dan harga jual yang berlaku (Soekartawi, 2003).

2.6.2. Penerimaan

Penerimaan usahatani perkalian antara produksi yang diperoleh dengan jumlah produksi harga jual per satuan. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga (Rp/Kg)

Q = Produksi (Kg)

2.6.3. Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan dikurang total pengeluaran, keuntungan juga disebut suatu laba yang diperoleh dari investasi dalam kegiatan produksi dimana nilainya melebihi harga pembelian. Selisih antara harga jual yang lebih tinggi dan harga pembelian yang rendah, menghasilkan keuntungan finansial bagi investor tersebut. Keuntungan modal mengacu pada pendapatn investasi yang timbul kaitannya dengan investasi yang di lakukan dalam suatu produksi (Harahap, 2010).

Pendapatan diperoleh dari penerimaan dikurang dengan biaya yang dikeluarkan selama produksi. Pernyataan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana : TR = Total Penerimaan

TC = Total Pengeluaran

2.6.4. Kelayakan Usaha

Salah satu indikator efisiensi usaha adalah *Revenue Cost Ratio* atau disingkat RCR. Besarnya biaya usaha yang dikeluarkan dihubungkan dengan pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran efisiensi usaha. Salah satu indikator efisiensi usaha adalah *Revenue Cost Ratio* atau disingkat RCR. $RCR = 1$ menunjukkan pendapatan untuk cukup mengembalikan semua biaya yang diperlukan dalam usahatani. $RCR < 1$ menunjukkan bahwa pendapatan tidak cukup untuk menutupi keseluruhan biaya yang diperlukan dalam usahatani. $RCR > 1$ menunjukkan bahwa pendapatan pengusaha selain menutupi keseluruhan biaya yang diperlukan dalam usahatani, juga untuk ditabung. Namun untuk mencapai tingkat RCR lebih dari nol tidaklah mudah, hal ini tergantung pada besar kecilnya nilai produksi yang diterima petani (Soekartawi, 2003).

Menurut Mubyarto (2000), kelayakan usahatani menggambarkan usahatani yang menguntungkan secara ekonomi. Untuk melihat apakah usahatani layak diusahakan dan dikembangkan, maka digunakan analisis *Revenue Cost Ratio* (RCR) dengan rumus sebagai berikut :

Kriteria :

$R/C > 1$, pepaya layak diusahakan

$R/C = 1$, usahatani pepaya impas

$R/C < 1$, usahatani pepaya tidak layak

2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Refa'ul Khairiyakh (2011) dengan judul skripsi "Analisis usahatani Pepaya di Desa Muaro Jambi" Pendapatan usahatani pepaya di daerah penelitian dihitung tanpa memasukkan biaya tenaga kerja dalam

keluarga dan sewa lahan. Rata-rata pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp 27.907.570,- per tahun per luas lahan atau sebesar Rp 2.329.949,- per bulan per luas lahan. Pendapatan usahatani pepaya ini cukup besar dikarenakan besarnya penggunaan tenaga kerja dalam keluarga. Sedangkan untuk keuntungan atau pendapatan bersih usahatani pepaya yaitu dengan rata-rata Rp 15.008.933,- per tahun per luas lahan atau sebesar Rp 1.250.744,- per bulan per luas lahan. 2. Usahatani pepaya yang dilakukan di daerah penelitian telah dikatakan layak. Hal ini dilihat dari dua kriteria yaitu R/C yang telah lebih dari satu dengan nilai 3,2 yang artinya setiap rupiah yang dikeluarkan dalam usahatani akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 3,2,-. Sedangkan bila dilihat dari perhitungan BEP harga pepaya, hasil produksi usahatani pepaya telah memperoleh harga di atas harga BEP buah pepaya.

Dalam penelitian Herry Nur Faisal (2013) “Analisis Pendapatan Usahatani Dan Saluran Pemasaran Pepaya (Carica Papaya L)” Pepaya merupakan tanaman buah berupa herba dari famili Caricaceae dan merupakan komoditi hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman pepaya dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para petani untuk melakukan kegiatan usahatani pepaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mengetahui pendapatan usahatani pepaya dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. 2. Mengetahui bentuk saluran pemasaran pepaya yang terjadi di daerah penelitian. 3. Menganalisis efisiensi pemasaran berdasarkan fungsi-fungsi pemasaran, lembaga pemasaran, saluran pemasaran, analisis farmer share, analisis margin pemasaran dan analisis rasio keuntungan dan biaya. Penelitian dilakukan di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur selama kurun waktu pada

bulan Mei hingga Juni 2013. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder. jumlah responden yang diambil sebanyak 10 orang petani sampel.

Bigner Dolok Saribu. 2016. dengan judul Analisis Usahatani Pepaya di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Sumatera Utara Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budidaya pepaya, menganalisis Biaya produksi dan penerimaan serta keuntungan petani pepaya dan menganalisis kelayakan usahatani pepaya layak atau tidak layak untuk dijalankan. Populasi dan sampel yang digunakan petani pepaya di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Jumlah petani pepaya yang terdapat di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat berjumlah 34 petani dan dengan jumlah 10.213 pohon. Jumlah data menjadi 28 orang ketika tahun 2016. Pengambilan sampel dilakukan metode sensus dengan mengambil 28 petani pepaya dimana petani memiliki umur tanaman di atas 1 tahun yang terdapat di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Analisis usaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Budidaya Pepaya, Analisis Biaya Produksi dan Analisis Kelayakan nilai rata-rata penerimaan petani adalah sebesar Rp 29.468.571 per petani atau Rp 59.255.411 per hektar per tahun. Setelah dikurangi biaya pemeliharaan, maka pendapatan usahatani yang diperoleh adalah sebesar Rp 22.333.539 per petani atau Rp 44.823.477 per hektar per tahun. Kelayakan usahatani pepaya di daerah penelitian dapat dilihat dari nilai RCR, yaitu sebesar 4,13. Nilai RCR tersebut lebih besar dari 1 sehingga disimpulkan bahwa usahatani pepaya di daerah penelitian tergolong layak diusahai. Setiap pengeluaran biaya Rp 1 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 4,13.

Harmaida. 2021. Dengan judul Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Asin di Kelurahan Pasar II Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten

Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha layak atau tidak layak. Populasi dan Sampel pemilik atau pengolah usaha ikan asin yang berada di kelurahan pasar II Natal adalah 35 orang, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel dari penelitian ini adalah semua populasi, maka metode pengambilan sampel ini adalah sampel jenuh atau sensus. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan dan kelayakan, pada analisis kelayakan digunakan dua alat uji yaitu R/C ratio dan BEP (break even point), penerimaan rata-rata per produsen ikan asin dalam satu bulan sebesar Rp 61.741.428 dan biaya total rata-rata per produsen dalam satu bulan sebesar Rp 56.734.290. Berdasarkan hasil perhitungan usaha ikan asin ini dapat dikatakan untung dikarenakan total penerimaan lebih besar dari pada total biaya yang dikeluarkan. Sehingga dapat di simpulkan usaha atau pengolahan ikan asin di Kelurahan Pasar II Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal layak untuk diusahakan

III.METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang langsung di lakukan dengan melihat langsung ke lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu atau fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian ini secara Purposive (sengaja) dengan alasan penentuan lokasi penelitian karena di daerah ini merupakan salah satu daerah produksi pepaya dan kelompok tani yang aktif membudidayakan pepaya California. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Februari 2022 - Maret 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan populasi sebagai sasaran untuk memperoleh data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pra-survei yang dilakukan jumlah populasi petani pepaya California di desa Runding Kecamatan

Panyabungan Barat yaitu sebanyak 11 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah petani pepaya california yang berada di desa Runding dengan jumlah populasi yaitu 11 orang.

Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Jumlah populasi pemilik atau petani pepaya California yang berada di desa Runding adalah 11 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel dari penelitian ini adalah semua populasi, maka metode pengambilan sampel ini adalah sampel jenuh dan sensus. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan syarat dapat mewakili keadaan sebenarnya.

Teknik sampel yang akan dipakai yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan sekelompok pakar bidang ilmu yang sedang diteliti (Assaf AI 2009). Sebagai perkiraan apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semua, namun

apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15 KK.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bahan penyusunan dan pengumpulan data di lapangan, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode yang dapat menggali informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari petani yang dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Data ini dapat digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara untuk mendapatkan data tentang syarat tumbuh pepaya California, cara budidaya pepaya California di Desa Runding, produksi dan hasil keuntungan penjualan pepaya California.

b. Kuisoner

Kuisoner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Informasi yang didapat dari kuisoner biasanya lebih mendetail dan menjawab pertanyaan penelitian yang membutuhkan data pada level mikro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen

yang berbentuk tulisan berupa catatan harian, gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Hal ini berguna sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Hasil penelitian wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh adanya dokumentasi.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini ada dua yaitu analisis pendapatan dan analisis kelayakan usaha dapat diukur sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui nilai pendapatan yang diperoleh pemilik usahatani pepaya California Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal. Terlebih dahulu dilakukan perhitungan penerimaan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (*total revenue*)

P = Harga Pepaya California (Rp/Kg)

Q = Jumlah produksi pepaya California (Kg)

Perhitungan pengeluaran sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap) (Rp)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel) (Rp)

Perhitungan pendapatan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Total Pendapatan yang diterima oleh petani pepaya california (Rp/Kg)

TR = Total penerimaan (*total revenue*) yang diperoleh oleh petani pepaya California (Rp/Kg)

TC = Total biaya (*total cost*) yang dikeluarkan oleh petani pepaya California (Rp/Kg)

3.5.2 Analisis Kelayakan

Analisis yang digunakan untuk dapat mengukur kelayakan usaha dapat diukur dengan melalui perhitungan *Net Revenue Cost Ratio* (Net RC). Net R/C Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net R/C} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Keterangan:

R/C = *Return cost ratio*

TR = Total Penerimaan (*total revenue*)

TC = Total biaya (*total cost*)

Pada usahatani pepaya California TR (*total revenue*) merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan ikan asin yang telah diolah. Sedangkan TC (*total cost*) adalah seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses pembuatan ikan menjadi ikan asin.

Kriteria keputusan:

$R/C > 1$ = layak

$R/C < 1$ = Tidak layak

$R/C = 1$ = Impas (Warisno, *et al.* , 2010)

3.6 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka akan dilakukan beberapa batasan operasional penelitian berikut ini :

1. Usahatani pepaya California adalah suatu usaha yang dilakukan diatas sebidang lahan usahatani dengan menanam tanaman pepaya.
2. Biaya produksi usahatani pepaya California adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan buah sejak tanam hingga panen dihitung dalam bentuk rupiah.
3. Penerimaan usahatani pepaya adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Rp/Kg) per bulan. Dalam hal ini adalah penerimaan yang diperoleh dari usaha pepaya California.
4. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi dihitung dalam satuan rupiah (Rp) per bulan. Dalam hal ini adalah pendapatan dari usaha pepaya California.
5. Analisis kelayakan adalah menganalisis suatu usaha layak atau tidak layak untuk dijalankan. Dalam hal ini adalah analisis kelayakan petani pepaya California.
6. R/C Ratio adalah perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. Dalam hal ini adalah kelayakan usaha pepaya califoria.
7. Harga jual adalah besarnya nilai penjualan yang diterima oleh petani pepaya california (Rp/Kg). Dalam hal ini adalah harga yang diterima oleh petani pepaya California.
8. Biaya total adalah keseluruhan biaya meliputi biaya tetap, biaya variabel yang dikeluarkan dalam melakukan usaha pepaya California diukur dalam satuan rupiah (Rp) per bulan.

9. Biaya tetap adalah sejumlah uang yang dikeluarkan dalam usaha pepaya California yang tidak tergantung pada skala produksi diukur dalam satuan rupiah (Rp) perbulan.
10. Luas lahan adalah lahan yang ditanami tanaman pepaya California yang telah menghasilkan (ha).
11. Tenaga kerja adalah setiap orang yang menyumbangkan tenaganya untuk bekerja dalam usahatani pepaya California yang diukur dengan HKP.
12. Bibit adalah banyaknya bibit yang digunakan per hektar dalam usahatani pepaya California (pokok)
13. Pupuk adalah banyaknya pupuk yang digunakan per hektar dalam satu tahun yang terdiri dari pupuk Urea, SP-36 dan KCl (kg).
14. Pestisida adalah banyaknya pestisida yang digunakan per hektar selama satu tahun (l).
15. Peralatan adalah alat-alat pertanian yang digunakan dalam kegiatan usahatani pepaya California (unit).

VI.KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Pendapatan usahatani pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat sebesar sebesar Rp 6.940.803 /ha/bulan.
2. Usahatani pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat layak dilakukan secara ekonmis karena nilai rasio R/C sebesar $3,37 > 1$.

6.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh saran yang kita dapatkan sebagai berikut :

1. Disarankan kepada petani lainnya di daerah penelitian agar ikut melakukan usahatani pepaya California karena sangat menguntungkan secara ekonomis.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian tentang saluran pemasaran pepaya California di daerah penelitian.
3. Disarankan kepada pemerintah agar memberikan penyuluhan yang lebih banik tentang usahatani pepaya California, sehingga dapat membuat masyarakat lebih tertarik dan mengetahui tentang usahatani pepaya California.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, 2012. Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ai, Assaf, 2009. Penelitian Bisnis Kuantitatif. PT Grasindo. Jakarta.
- Andika, A. F. 2021. Analisis Kelayakan Usahatani Pepaya California (*Carica papaya L.*) (Studi Kasus : Desa Pulau Tagor, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Ardiansyah, M. 2020. Keuntungan Usaha Budidaya Pepaya Calina IPB 9 di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(4).
- Arikunto, S., 2010, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. 2012. Budidaya Pepaya California. http://jateng.litbang.pertanian.go.id/ind/images/Publikasi/media_cetak/Leaflet/2011/pepayacalifornia1.pdf. Diakses 21 Juli 2021.
- Balai Penyuluhan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak. 2016. Pepaya California Pontianak (*Carica papaya L.*). <http://cybex.pertanian.go.id/files/pepaya%20california.pdf>. Diakses 21 Juli 2021.
- Gunardi, 2013. Analisis Kelayakan Usaha Tani Tanam Padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Selandak. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Pertanian. Universitas Tanjung Pura Potinank
- Harahap, S.S. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo. Jakarta.
- Hayati, L. 2016. Dampak Sosial Konversi Lahan Pertanian. *Jurnal Onlime Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Politik*. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Hernanto. F. 2007. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hidayati, R.S. 2014. Efektivitas Penggunaan Beberapa Macam Pupuk Kandang dan Pemangkasan Cabang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 2 (1): 1-72.
- Holding Company of IPB. 2015. Pepaya Calina IPB 9. IPB. Bogor.

- Indriyani, N.L.P., Affandi, dan D. Sunarwati. 2008. *Pengelolaan Kebun Pepaya Sehat*. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. Solok.
- Irawan Koeswahyono, 2005. *Hukum Tata Ruang dan Tata Guna Tanah*. Sinar Guna. Bandung.
- Kalie, M.B. 2008. *Bertanam Pepaya Edisi Revisi*. Penerbit Swadaya. Bogor.
- Kantor Kepala Desa Runding. 2021. *Profil Desa Runding*.
- Lestari, 2009. *Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan*. Media Nusantara. Jakarta.
- Mubyarto. 2000. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Nugrahani, N. L. 2015. *Pengaruh Media Tanam terhadap Bibit dan Pertumbuhan Awal Pepaya (*Carica papaya L.*) Tipe Bangkok dan California*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurlaeny, N. 2015. *Bahan Organik Tanah dan Dinamika Ketersediaan Unsur Hara Tanaman*. LPPM UNPAD. Unpad Press. Bandung.
- Oktami. M. 2013. *Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Pepaya (*Carica papaya L.*) Hawaii dengan California di Muang Dalam Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara*. EPP. Vol. 10 (2) : 7 – 11.
- Raharjo, 2014. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta
- Ramadhian, I. N. 2012. *Pengaruh Budidaya Pepaya California terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian*. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pendidikan Indonesia.
- Samuelson dan Nordhaus. 2003. *Ilmu Makroekonomi*. McGraw-Hill. Media Global Edukasi. Jakarta.
- Setiawan, B.S. 2010. *Membuat Pupuk Kandang Secara Cepat*. Penebar Swadaya. Depok
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi Rajawali Pers*. Jakarta
- Soeryoko, H. 2011. *Kiat Pintar Memproduksi Kompos*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D* : PT. Alfabet Bandung.

- Suketi, K. dan S. Sujiprihati. 2014. *Budidaya Pepaya Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suketi, K., Suketri, S. 2014. Studi Karakter Mutu Buah Pepaya IPB. *Jurnal Hortikultura Indonesia* 1(1) : 17- 26.
- Utami, R.D. 2013. *Pertumbuhan Bibit Pepaya pada Berbagai Komposisi Media Tanam*. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yani, F. dan Hermanto, B. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani California (*Carica papaya L.*), (Studi Kasus : Desa Jaharun A Kecamatan Galang dan Desa Galang Suka, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang). Prosiding Seminar Nasional & Exspo Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2019.
- Yuliarti, N. 2009. *1001 Cara Menghasilkan Pupuk Organik*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Wahyudi, S., A. Astuti dan S. Widiatmi. 2016. Prospek Usahatani Pepaya (*Carica papaya L.*) di Lahan Pasir Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Program Studi Agribisnis* Fakultas Pertanian Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Warisno dan Dahana. 2010. *Peluang Usaha dan Budidaya Cabai*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

LAMPIRAN 1.

KUSIONER PENELITIAN

ANALISIS USAHA TANI PEPAYA CALIFORNIA (*Carica papaya L.*) (Studi Kasus : Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara)

Assalamualaikumwr.wb

Saya mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Usahatani Pepaya California (*Carica papaya L.*)”

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembaran kuisoner sesuai dengan keadaan/perasaan bapak/ ibu, kuisoner ini hanya akan digunakan sebagai instrumen (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah bapak atau ibu berikan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikumwr.wb.

Petunjuk Pengisian :

1. Berikan Tanda (X) atau (√) pada kolom yang disediakan.
2. Alternatif jawaban yang tersedia pada kuisoner, silahkan andapilih yang dianggap sesuai

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki- laki
 Perempuan
3. Umur : Tahun
4. Status :
 Menikah Tidak Menikah
5. Pendidikan :
 Tidak Sekolah Tamat SMA
 Tamat SD D₃
 Tamat SMP S₁
6. Apakah usahatani pepaya California ini merupakan pekerjaan utama saudara?
 Ya Tidak
7. Apakah saudara memiliki pekerjaan sampingan?
 Ya Tidak
Jika ya, sebutkan :
8. Berapa jumlah anggota keluarga saudara :
9. Berapa jumlah tanggungan dalam keluarga saudara.....?

B. DATA USAHA PEPAYA CALIFORNIA

- a. Sejak kapan saudara memulai usahatani pepaya California?
- b. Berapakah luas lahan usahatani pepaya California saudara?

Lebar = m
 Panjang = m

1. TenagaKerja :

Jenis Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja	Upah (Rp)	Total Pengeluaran
PersiapanLahan			
PenanamanBibit			
Pemeliharaan			
Panen			

2. Peralatan

No	JenisPeralatan	Jumlah Unit	Harga (Rp)	Jumlah Biaya	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan
1	Cangkul					
2	Parang					
3	Pisau					
4	Koran					
5	Polybag					
6						
7						
Jumlah						
Total						

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa ton jumlah pepaya dalam satu kali panen?(Kg)
2.	Berapawaktu yang dibutuhkan dalam satu kali panen?Hari
3.	Apakah jenis papaya didesaini hanya papaya California?	
4.	Berapa harga per kg pepaya California? (Rp/Kg)
5.	Berapa kali panen pepaya California dalam sebulan?(Kg)
6.	Berapa biaya yang dibutuhkan dalam satu kali panen?(Rp)

7.	Dari mana sumber modal saudara?	a. Modal sendiri b. Pinjam dari Bank c. Bagi hasil d. Lainnya Sebutkan.....
8.	Bagaimana saudara menjual atau memasarkan pepaya California?	a. Dijual sendiri ke konsumen b. Melalui pedagang perantara c. Sudah ada penampung
9.	Berapa batang pepaya California yang ada pada lahan saudara tersebut?	
10.	Dalam 1 batang pepaya California saudara, berapa buah yang dihasilkan dalam sekali panen?	

C. Biaya Tetap

No	Identitas	Jumlah (Unit)	Harga Beli/Sewa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)
1	Persiapan Lahan			
2	Jenis Peralatan			
	a. Cangkul b. Pisau c. Parang d. Kertas Koran e. Polybag.			

D. Biaya Variabel

No	Jenis	Jumlah	Harga	Total
1	Bibit			
2	Pupuk			
3	Pestisida			
4				
5				

E. Penerimaan

- Berapa produksi pepaya California yang diperoleh saudara?
Jawab :
- Berapa harga jual pepaya California yang saudara jual?
Jawab :
- Kemana saudara menjual pepaya California ini?
Jawab :

4. Bagaimana sistem penjualan pepaya California saudara?

Jawab :

5. Apakah saudara sudah mempunyai pembelik husus?

Jawab :

6. Bagaimana saudara melakukan transaksi pembayaran?

Jawab :

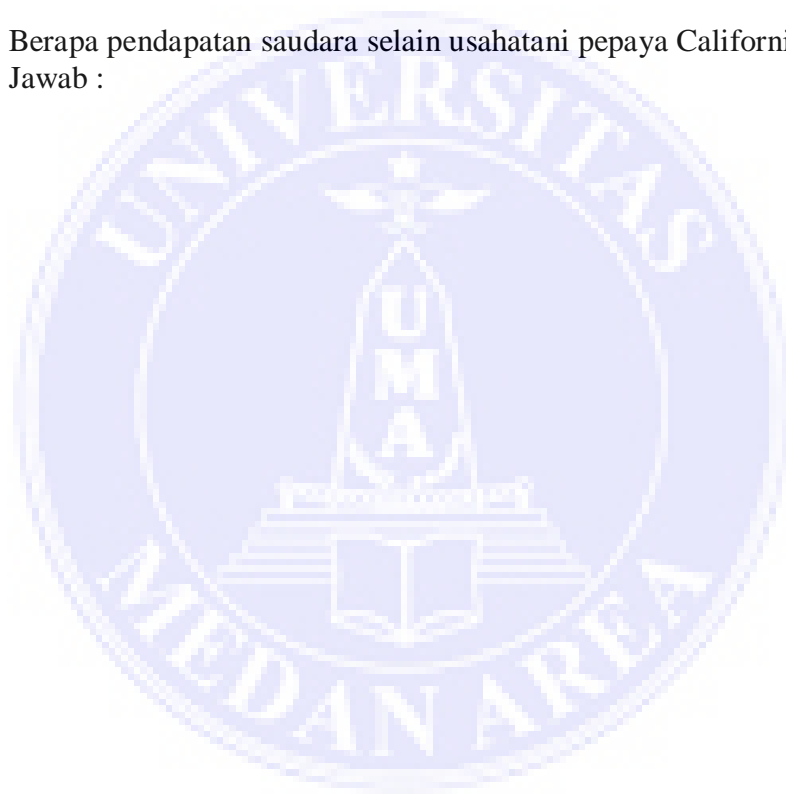
F. Pendapatan

1. Berapa pendapatan saudara per bulan dalam usahatani pepaya California?

Jawab :

2. Berapa pendapatan saudara selain usahatani pepaya California?

Jawab :



Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal

No. Sampel	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Umur Petani (tahun)	Tingkat Pendidikan (tahun)	Jumlah Tanggungan (jiwa)	Luas Lahan (ha)	Pekerjaan Lain	Lama Usahatani (tahun)
1	Aisyah N	P	53	SMA	2	1	Kilang Padi	6
2	Aswa N	L	33	SD	2	1	-	6
3	Afnianti L	P	38	SMA	3	1	-	5
4	Rohida	P	52	SD	2	1	-	3
5	Damrah	L	54	SD	-	2	-	2
6	Ali Basrah	L	30	SMA	1	2	-	2
7	Yusuf	L	28	SMA	1	3	-	6
8	Nanda R	L	29	S1	-	4	-	5
9	Ali Arwan L	L	27	S1	-	4	-	4
10	Masleni N	P	43	SMA	1	5	-	5
11	Ahmad R	L	32	SMA	3	7	-	6
Total			419		15	31		50
Rataan			38,09		1,88	2,82		4,55

Lampiran 3. Penggunaan Bibit pada Usahatani Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Benih (bks @ 500 biji)	Harga Benih (Rp/bks)	Biaya Benih (Rp)
1	1	3	140.000	420.000
2	1	3	140.000	420.000
3	1	3	140.000	420.000
4	1	3	140.000	420.000
5	2	5	140.000	700.000
6	2	6	140.000	840.000
7	3	8	140.000	1.120.000
8	4	10	140.000	1.400.000
9	4	11	140.000	1.540.000
10	5	14	140.000	1.960.000
11	7	15	140.000	2.100.000
Total	31	81	1.540.000	11.340.000
Rataan	2,82	7,36	140.000	1.030.909

Lampiran 4. Biaya Pupuk pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah Pokok (batang)	Pupuk						Total Nilai Pupuk (Rp)
			Urea		SP-36		KCl		
			Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	1	1400	300	1.800.000	200	1.480.000	240	2.160.000	5.440.000
2	1	1450	400	2.400.000	240	1.776.000	200	1.800.000	5.976.000
3	1	1300	400	2.400.000	200	1.480.000	200	1.800.000	5.680.000
4	1	1500	400	2.400.000	200	1.480.000	240	2.160.000	6.040.000
5	2	2900	800	4.800.000	400	2.960.000	400	3.600.000	11.360.000
6	2	2800	900	5.400.000	480	3.552.000	400	3.600.000	12.552.000
7	3	4300	1.200	7.200.000	720	5.328.000	1.200	10.800.000	23.328.000
8	4	6000	1.500	9.000.000	900	6.660.000	1.600	14.400.000	30.060.000
9	4	5600	1.600	9.600.000	960	7.104.000	1.600	14.400.000	31.104.000
10	5	7000	2.000	12.000.000	900	6.660.000	2.000	18.000.000	36.660.000
11	7	9500	2.800	16.800.000	1.600	11.840.000	3.000	27.000.000	55.640.000
Total	31	43.750	12.300	73.800.000	6.800	50.320.000	11.080	99.720.000	223.840.000
Rataan	2,82	3.977	1.118	6.709.090	618	4.574.545	1.007	9.065.454	20.349.090

Keterangan :

Harga pupuk Urea Rp. 6.000/kg

Harga pupuk SP-36 Rp. 7.400/kg

Harga pupuk KCl Rp. 9.000/kg

Lampiran 5. Biaya Pestisida pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal

No	Luas Lahan (ha)	Pestisida								Total Nilai Pestisida (Rp)
		Metomil 25 WP		Dithane M-45		Demolish 18 EC		Agristik		
		Jumlah (bks)	Nilai (Rp)	Jumlah (bks)	Nilai (Rp)	Jumlah (btl)	Nilai (Rp)	Jumlah (btl)	Nilai (Rp)	
1	1	4	100.000	1	125.000	1	240.000	1	120.000	585.000
2	1	4	100.000	1	125.000	1	240.000	1	120.000	585.000
3	1	4	100.000	1	125.000	1	240.000	1	120.000	585.000
4	1	4	100.000	1	125.000	1	240.000	2	240.000	705.000
5	2	7	175.000	2	250.000	2	480.000	3	360.000	1.265.000
6	2	8	200.000	2	250.000	2	480.000	2	240.000	1.170.000
7	3	10	250.000	2	250.000	3	720.000	4	480.000	1.700.000
8	4	12	300.000	3	375.000	3	720.000	4	480.000	1.875.000
9	4	10	250.000	3	375.000	3	720.000	5	600.000	1.945.000
10	5	13	325.000	4	500.000	4	960.000	6	720.000	2.505.000
11	7	15	375.000	5	625.000	5	1.200.000	7	840.000	3.040.000
Total	31	91	2.275.000	25	3.125.000	26	6.240.000	36	4.320.000	15.960.000
Rataan	2,82	8,27	206.818	2,27	284.090	2,36	567.272	3,27	392.727	1.450.909

Keterangan :

Harga pupuk Metomil 25 WP kemasan 100 g sebesar Rp.25.000/kemasan

Harga pupuk Dithane-M 45 kemasan 1 kg sebesar Rp. 125.000/kemasan

Harga pupuk Demolish 18 EC kemasan 250 ml sebesar Rp. 240.000/kemasan

Harga pupuk Agristik kemasan 1 liter sebesar Rp. 120.000/kemasan

Lampiran 6. Curahan Tenaga Kerja (HKO) pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian Hama dan Penyakit		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
1	1	0	3	2	10	2	4	2	3	0	4	2	32	8	56	64
2	1	0	3	2	10	2	4	2	3	0	4	2	35	8	59	67
3	1	0	3	2	10	2	3	2	3	0	3	2	30	8	54	62
4	1	0	3	1	10	1	5	1	5	0	5	1	30	4	55	59
5	2	0	6	2	18	2	6	2	6	0	6	2	60	8	102	110
6	2	0	6	2	15	2	7	2	7	0	7	2	55	8	97	105
7	3	0	9	2	25	2	10	2	10	0	10	2	85	8	149	157
8	4	0	12	2	35	2	15	2	12	0	15	2	100	8	189	197
9	4	0	12	2	38	2	14	2	14	0	14	2	110	8	202	210
10	5	0	15	1	45	1	20	1	18	0	20	1	140	4	258	262
11	7	0	21	2	65	2	25	2	25	0	25	2	200	8	361	369
Total	31	0	93	20	281	20	113	20	106	0	113	20	877	80	1582	1662
Rataan	2,82	0	8,454	1,82	25,55	1,82	10,27	1,82	9,64	0	10,27	1,82	79,73	7,27	143,81	151,09

Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan	
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK
1	1	0	1.680.000	140.000	700.000	140.000	280.000	140.000	210.000
2	1	0	1.680.000	140.000	700.000	140.000	280.000	140.000	210.000
3	1	0	1.680.000	140.000	700.000	140.000	210.000	140.000	210.000
4	1	0	1.680.000	70.000	700.000	70.000	350.000	70.000	350.000
5	2	0	3.360.000	140.000	1.260.000	140.000	420.000	140.000	420.000
6	2	0	3.360.000	140.000	1.050.000	140.000	490.000	140.000	490.000
7	3	0	4.040.000	140.000	1.750.000	140.000	700.000	140.000	700.000
8	4	0	6.720.000	140.000	2.450.000	140.000	1.050.000	140.000	840.000
9	4	0	6.720.000	140.000	2.660.000	140.000	980.000	140.000	980.000
10	5	0	8.400.000	70.000	3.150.000	70.000	1.400.000	70.000	1.260.000
11	7	0	11.760.000	140.000	4.550.000	140.000	1.750.000	140.000	1.750.000
Total	31	0	45.080.000	1.400.000	19.670.000	1.400.000	7.910.000	1.400.000	7.420.000
Rataan	2,82	0	4.098.182	127.273	1.788.182	127.273	719.091	127.273	674.545

Lampiran 7. Sambungan

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Pengendalian Hama dan Penyakit		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	Total
1	1	0	280.000	140.000	2.240.000	560.000	5.390.000	5.950.000
2	1	0	280.000	140.000	2.450.000	560.000	5.600.000	6.160.000
3	1	0	210.000	140.000	2.100.000	560.000	5.110.000	5.670.000
4	1	0	350.000	70.000	2.100.000	280.000	5.530.000	5.810.000
5	2	0	420.000	140.000	4.200.000	560.000	10.080.000	10.640.000
6	2	0	490.000	140.000	3.850.000	560.000	9.730.000	10.290.000
7	3	0	700.000	140.000	5.950.000	560.000	13.840.000	14.400.000
8	4	0	1.050.000	140.000	7.000.000	560.000	19.110.000	19.670.000
9	4	0	980.000	140.000	7.700.000	560.000	20.020.000	20.580.000
10	5	0	1.400.000	70.000	9.800.000	280.000	25.410.000	25.690.000
11	7	0	1.750.000	140.000	14.000.000	560.000	35.560.000	36.120.000
Total	31	0	7.910.000	1.400.000	61.390.000	5.600.000	155.380.000	484.9980.000
Rataan	2,82	0	719.091	127.273	5.580.901	509.091	14.125.455	44.089.091

Lampiran 8. Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Peralatan											
		Cangkul				Parang				Pisau			
		Unit	Harga (Rp)	Umur (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	1	3	240.000	4	60.000	3	150.000	5	30.000	5	250.000	5	50.000
2	1	3	240.000	4	60.000	3	150.000	5	30.000	5	250.000	5	50.000
3	1	3	240.000	5	48.000	3	150.000	5	30.000	5	250.000	5	50.000
4	1	3	240.000	4	60.000	3	150.000	5	30.000	5	250.000	5	50.000
5	2	5	400.000	4	100.000	5	250.000	5	50.000	6	300.000	5	60.000
6	2	6	480.000	4	120.000	5	250.000	5	50.000	7	350.000	5	70.000
7	3	5	400.000	4	100.000	5	250.000	5	50.000	6	300.000	4	75.000
8	4	7	560.000	5	112.000	5	250.000	5	50.000	7	350.000	4	87.500
9	4	7	560.000	4	140.000	6	300.000	5	60.000	8	400.000	5	80.000
10	5	7	560.000	4	140.000	6	300.000	6	50.000	10	500.000	4	125.000
11	7	8	640.000	4	160.000	7	350.000	5	70.000	12	600.000	4	150.000
Total	31	57	4.560.000	46	1.100.000	51	2.550.000	56	500.000	76,00	3.800.000	51	847.500
Rataan	2,82	5,18	414.545	4,18	100.000	4,64	231.818	5,09	45.454	6,91	345.454	4,64	77.045

Lampiran 8. Lanjutan

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Peralatan							Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Koran			Polybag				
		Kg	Harga (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp)	Kg	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	1	10	230.000	230.000	16	400.000	4	100.000	470.000
2	1	10	230.000	230.000	16	400.000	4	100.000	470.000
3	1	10	230.000	230.000	15	375.000	4	93.750	451.750
4	1	10	230.000	230.000	16	400.000	4	100.000	470.000
5	2	20	460.000	460.000	33	825.000	4	206.250	876.250
6	2	20	460.000	460.000	32	800.000	4	200.000	900.000
7	3	30	690.000	690.000	48	1.200.000	4	300.000	1.215.000
8	4	40	920.000	920.000	67	1.675.000	4	418.750	1.588.250
9	4	40	920.000	920.000	63	1.575.000	4	393.750	1.593.750
10	5	50	1.150.000	1.150.000	78	1.950.000	4	487.500	1.952.500
11	7	70	1.610.000	1.610.000	106	2.650.000	4	662.500	2.652.500
Total	31	310	7.130.000	7.130.000	490	12.250.000	44	3.062.500	12.640.000
Rataan	2,82	28,18	648.182	648.182	44,55	1.113.636	4	278.409	1.149.091

Lampiran 9. Biaya Produksi Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Variabel				Biaya Tetap		Biaya Total Produksi (Rp)
		Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)	Pajak (Rp)	
1	1	420.000	5.440.000,00	585.000	5.950.000	470.000	70.000	12.935.000
2	1	420.000	5.976.000,00	585.000	6.160.000	470.000	70.000	14.121.000
3	1	420.000	5.680.000,00	585.000	5.670.000	451.750	70.000	12.876.000
4	1	420.000	6.040.000,00	705.000	5.810.000	470.000	70.000	13.560.000
5	2	700.000	11.360.000,00	1.265.000	10.640.000	876.250	140.000	24.981.000
6	2	840.000	12.552.000,00	1.170.000	10.290.000	900.000	140.000	25.892.000
7	3	1.120.000	23.328.000,00	1.700.000	14.400.000	1.215.000	210.000	41.973.000
8	4	1.400.000	30.060.000,00	1.875.000	19.670.000	1.588.250	280.000	54.873.000
9	4	1.540.000	31.104.000,00	1.945.000	20.580.000	1.593.750	280.000	57.042.000
10	5	1.960.000	36.660.000,00	2.505.000	25.690.000	1.952.500	350.000	69.117.000
11	7	2.100.000	55.640.000,00	3.040.000	36.120.000	2.652.500	490.000	100.042.000
Total	31	11.340.000	223.840.000,00	15.960.000	155.640.000	12.640.000	2.170.000	427.412.000
Rataan	2,82	1.030.909	20.349.091	1.450.909	114.130.545	1.149.091	197.273	38.855.636

Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)	R/C
1	1	12.500	50.000.000	12.935.000	37.065.000	3,87
2	1	12.400	49.600.000	14.121.000	35.479.000	3,51
3	1	12.100	48.400.000	12.876.000	35.524.000	3,76
4	1	12.300	49.200.000	13.560.000	35.640.000	3,63
5	2	23.500	94.000.000	24.981.000	69.019.000	3,76
6	2	23.000	92.000.000	25.892.000	66.109.000	3,55
7	3	34.800	139.200.000	41.973.000	97.227.000	3,31
8	4	39.000	156.000.000	54.873.000	101.127.000	2,84
9	4	41.600	166.400.000	57.042.000	109.358.000	2,91
10	5	52.200	208.800.000	69.117.000	139.683.000	3,02
11	7	72.500	290.000.000	100.042.000	1189.958.000	2,90
Total	31	335.900	1.343.600.000	427.412.000	916.186.000	37,06
Rataan	2,82	30.536	122.145.454	38.855.636	83.289.636	3,37

Keterangan :

Harga Pepaya Rp 4.000/kg

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 3. Pengolahan Lahan Pepaya California



Gambar 4. Bibit Pepaya California

Gambar 5. Pepaya California Umur 2 Bulan



Gambar 6. Pemeliharaan Pepaya California



Gambar 7. Pemanenan Pepaya California



Gambar 8. Penimbangan Pepaya California



Gambar 9. Pembungkusan Pepaya California Dengan Koran



Gambar 10. Pengiriman Pepaya California



Gambar 11. Pepaya California Berumur 2,5 Tahun



Gambar 12. Petani Responden Pepaya California




Gambar 13. Wawancara Dengan Petani Pepaya California



(Gambar 14. Peta kabupaten Mandailing Natal

Keterangan :

▲ Titik Lokasi Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 247/FP.1/01.10/II/2022
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

08 Februari 2022

Yth. Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sirambas
Kecamatan Panyabungan Barat
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Ahmad Daman Huri Rangkuti
NIM : 178220009
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal untuk kepentingan skripsi berjudul "Analisis Usaha Tani Pepaya California (*Carica papaya L.*) (Studi Kasus : Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara)"




Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dekan,
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

**BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) SIRMBAS
NATAL KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Mandailing Natal, Maret 2022
Kepada Yth :
**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area**
di -
Medan

Nomor :
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : **Selesai Pelaksanaan
Riset Mahasiswa/I**

Sehubungan dengan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor: 248/FP.1/01.10/II/2022 tanggal 8 Maret 2022 Perihal Izin Riset Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat atas nama sebagai berikut:

Nama : Ahmad Daman Huri Rangkuti
NIM : 178220009
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Agribisnis

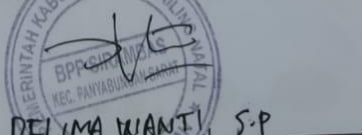
Judul Skripsi : Analisis Usaha Tani Pepaya Calufornia (Studi Kasus : Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.

Waktu Pelaksanaan : 8 Februari – 12 Maret
Tempat : Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir. Ahmad Rapiqi Tantawi, M.s
Dosen Pembimbing 2 : Rahma Sari Siregar, SP. M.Si

Telah benar selesai melaksanakan penelitian di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

**KEPALA BALAI PENYULUHAN
PERTANINA SIRAMBAS
KEC. PANYABUNGAN BARAT**


DELIMA WANTI, S.P
NIP. 197002132008019001